



LITERATURE REVIEW: KONTRIBUSI WORK LIFE BALANCE TERHADAP KINERJA PEKERJA DI SEKTOR PENDIDIKAN SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Ahla Tamaro*, Friska Ayu, Wiwik Afridah, Budhi Setianto, Riska Rohmawati

Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Jl. Raya Jemursari No.57, Jemur Wonosari, Wonocolo, Kota SBY, Jawa Timur 60237, Indonesia

*ahlatamaro035.km18@student.unua.ac.id

ABSTRAK

Masa pandemi Covid-19 telah merubah semua aspek tatanan masyarakat yang pada awalnya bekerja di kantor (offline) menjadi online salah satunya adalah institusi pendidikan. Sebanyak 87,5 % tenaga pendidik mengalami ketidakfokusan dalam bekerja karena adanya interaksi dari anggota keluarga lainnya. Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan kontribusi work life balance terhadap kinerja pekerja di sektor pendidikan selama masa pandemi Covid-19. Menggunakan metode traditional literature review. Sumber data yang digunakan berasal dari google scholar dan reseachgate dalam rentang waktu 2017-2021 dengan menggunakan kata kunci work life balance dan kinerja, work life balance and employee performance. Hasil pencarian tersebut, ditemukan 10 artikel rujukan yang membahas kontribusi work life balance terhadap kinerja guru dan dosen. Berdasarkan hasil literature review menunjukkan bahwa Work life balance mempunyai kontribusi terhadap kinerja, dimana work life balance berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan dosen. Hal ini di karenakan jika tingkat work life balance tinggi, pekerja mampu menyeimbangkan waktu, keterlibatan dan kepuasannya maka kinerja akan meningkat begitupun sebaliknya. Jadi, work life balance mempunyai kontribusi yang penting terhadap kinerja. Oleh karena itu, untuk mendapatkan work life balance yang baik setiap pekerja harus mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu, menentukan skala prioritas, serta meningkatkan kesadaran pentingnya pekerjaan dan kehidupan pribadi yang seimbang.

Kata Kunci: kinerja; tenaga pendidik; *work life balance*

LITERATURE REVIEW: CONTRIBUTION OF WORK LIFE BALANCE TO WORKER PERFORMANCE IN THE EDUCATION SECTOR DURING THE COVID-19 PANDEMIC

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic has changed all aspects of life the people who usually working in the office changes to working from home, one of which is educational institutions. As many 87.5% of educators experience disfocus at work because of the interaction of other family members. The purpose of this research is to conduct a study of previous research by describing the contribution of work life balance on worker performance in the education sector during the Covid-19 pandemic. Using the traditional literature review method. The data sources used are from Google Scholar and ResearchGate in the 2017-202. In the search results, found 10 reference articles that discuss the contribution of work life balance to the performance of teachers and lecturers. The results of the literature review is Work life balance has a contribution to performance, where work life balance has a positive effect on the performance. This is because if the level of work life balance is high, performance will increase and vice versa. The conclusion is that work life balance has an important contribution to the performance of teachers and lecturers. Therefore, to get a good work life balance, every employee must be able to complete work on time and determine priorities.

Keywords: education sector; job performance; work life balance

PENDAHULUAN

Pandemi *Corona Virus Diseases-19* (Covid-19) telah menjadikan masyarakat merasa takut dan khawatir untuk berpergian ke luar rumah. Pemberitaan mengenai kasus *Corona Virus Diseases-19* (Covid-19) semakin menyebar dan meluas diberbagai Negara termasuk Indonesia. Menurut *World Health Organization* (WHO) pandemi Covid-19 ini bukan hanya mengenai masalah kesehatan pada umumnya. Namun, telah menjadi permasalahan di bidang multi-sektoral seperti di bidang ekonomi, sosial, politik, pendidikan, hingga psikologis (*World Health Organization* 2020). Penelitian yang di lakukan oleh Weken *et al.* (2020) menunjukkan bahwa sebanyak 86,2% guru mengalami stress kerja di masa pandemi dikarenakan adanya tanggung jawab lain yang harus dikerjakan ketika bekerja di rumah seperti mengurus kebutuhan keluarga dan mendampingi anak belajar, sehingga harus menyesuaikan diri dengan proses pembelajaran yang dilakukan secara *online*. Penyesuaian ini akan memberikan dampak bagi pekerja terutama dari segi psikologis seperti pekerja harus mampu membagi waktu antara pekerjaan dan kehidupan pribadi serta kehidupan sosial dalam 24 jam waktu yang tersedia dalam sehari.

Pelaksanaan pembelajaran *online* ini membuat tenaga pendidik menjadi tidak focus dalam bekerja karena adanya interaksi dengan anggota keluarga lainnya di rumah (Harahap and Marpaung 2021). Menurut Darniati Putri *et al.* (2021) sebagian dari pekerja yang sudah berkeluarga, mereka mengalami kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan ketika pekerjaan rumah tangga dan tugas dari pekerjaannya terjadi secara bersamaan. Sistem pembelajaran *online* pada masa pandemi ini membuat *work life balance* tenaga pendidik menjadi terganggu dikarenakan tuntutan tugas yang banyak sehingga mereka lebih banyak menghabiskan waktu untuk bekerja ketika di rumah bahkan harus lembur untuk menyelesaikan pekerjaannya (Anggraeni and Mulyana 2020)

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Rokhani (2020) menunjukkan bahwa sebanyak 87,5 % tenaga pendidik tidak fokus dalam bekerja karena adanya interaksi dari anggota keluarga lainnya di rumah, sehingga dapat menyebabkan menurunnya kinerja dari pekerja itu sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Busyra and Sani (2020) menunjukkan bahwa rerata kinerja guru di Indonesia hanya 50% dan secara keseluruhan hasil kerja guru tidak ada yang melebihi batas 70%. Kinerja seorang tenaga pendidik merupakan kemampuan mereka dalam menjalankan tugas pembelajaran dengan sebaik – baiknya seperti merencanakan program pengajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran serta evaluasi hasil pembelajaran, tentunya hal tersebut akan dipengaruhi oleh keseimbangan antara kehidupan pribadi maupun pekerjaan, apalagi di saat pandemi pekerjaan dilakukan di rumah (Seran, Laloma, and Londa 2021). Kinerja juga dapat diartikan sebagai hasil dari kuliatas dan kuantitas suatu pekerjaan yang telah diselesaikan oleh seseorang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya (Andriyani 2017). Penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al.* (2020) menyatakan bahwa *work life balance* memiliki pengaruh yang positif sebesar 64,6 % terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini, sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatoni *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *work life balance* mempunyai pengaruh positif dan signifikan sebesar 50,2% terhadap kinerja dosen. Dari uraian tersebut maka *Work Life Balance* dianggap penting bagi pekerja terutama dalam menjaga kinerjanya ketika di masa pandemi karena pekerjaan dilakukan di rumah. Oleh karena itu, tujuan dari penulis studi *literature review* ini adalah untuk menggambarkan kontribusi *Work Life Balance* terhadap kinerja pekerja di sektor pendidikan selama masa pandemi Covid-19.

METODE

Penulisan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *Traditional Literature Review*. *Traditional Literature Review* adalah metode tinjauan pustaka dimana *paper-paper* ilmiah dipilih sendiri oleh peneliti yang mengacu pada suatu topik penelitian, dan dipilih

berdasarkan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang peneliti. Topik yang diambil pada penelitian ini adalah “kontribusi *work life balance* terhadap kinerja pekerja di sektor pendidikan selama masa pandemi Covid-19” dengan menggunakan *database google scholar* dan *researchgate* serta kata kunci yang digunakan yaitu *work life balance* dan kinerja pekerja, *work life balance and employee performance* dengan rentang waktu 2017-2021.

Sumber artikel didapatkan dari *database online google scholar* dan *researchgate* dengan menggunakan tahapan *screening* yang terdiri dari 3 tahap. Tahap *screening* pertama, dilakukan dengan memilah jurnal berbayar dan tidak berbayar. Pada *google scholar* semua artikel tidak berbayar dengan kata kunci “*Work life balance* dan kinerja pekerja” dan “*Work Life Balance and employee performance*” masing-masing sebanyak 5.190 artikel dan 17.800 artikel. Pada *ResearchGate* semua artikel tidak berbayar dengan kata kunci “*Work life balance* dan kinerja pekerja” dan “*Work Life Balance and employee performance*” masing-masing sebanyak 100 artikel. Tahap *screening* kedua, dilakukan dengan menggunakan *review* judul dan abstrak. Pada tahap ini dilakukan dengan melihat judul yang sesuai dengan kata kunci, serta kesesuaian topik penelitian dengan cara melihat ringkasan penelitian melalui abstrak. Hasil *screening* pada artikel tahap kedua ini diperoleh dari *google scholar* sebanyak 13 artikel sesuai dan 22.977 tidak sesuai, serta dari *ResearchGate* sebanyak 5 artikel yang sesuai dan 195 artikel tidak sesuai.

Tahap *screening* ketiga, dilakukan dengan menggunakan *review* latar belakang, metode, hasil dan pembahasan artikel. Pada tahap ini artikel dianalisis secara keseluruhan untuk melihat kesesuaian dengan topik penelitian. Hasil tahap ini pada *google scholar* terdapat 8 artikel sesuai dan 5 artikel tidak sesuai. Pada *researchgate* terdapat 2 artikel yang sesuai dan 3 artikel tidak sesuai. Hasil artikel yang diperoleh dari *google scholar* dan *researchgate* setelah melalui proses *screening* 1-*screening* 3 yaitu sebanyak 10 artikel. Pengolahan data dilakukan dengan *mereview* atikel terkait *work life balance* terhadap kinerja pekerja selama masa pandemi Covid-19. Analisis data dilakukan dengan mendeskripsikan *work life balance* terhadap kinerja pekerja di masa pandemi Covid-19.

HASIL

Work Life Balance Guru dan Dosen selama Masa Pandemi Covid-19

Hasil dari proses pencarian artikel, diperoleh artikel yang sesuai dengan topik dalam *literature review* ini yaitu mengidentifikasi *work life balance* guru dan dosen selama masa pandemi Covid-19.

Tabel 1.

Hasil Identifikasi *Work Life Balance* pada guru dan dosen selama Masa Pandemi Covid-19

Peneliti	Judul	Sasaran	Hasil
Johari <i>et al</i> , (2018)	<i>Autonomy, Workload, Work-Life Balance And Job Performance Among Teachers</i>	Guru sekolah menengah di wilayah utara semenanjung Malaysia	20,2% <i>work life balance</i> guru dalam kategori sedang, yang artinya bahwa guru masih mampu menangani dan membagi waktu antara masalah pekerjaan dan kehidupan pribadi.
Ademola <i>et al</i> , (2021)	<i>Work-life balance practices: Rethinking teachers' job performance in Nigeria secondary schools</i>	Guru sekolah menengah di Nigeria	83,4 % <i>work life balance</i> guru dalam kategori sedang yang artinya bahwa guru dapat menyeimbangkan keterlibatan peran sebagai keluarga, masyarakat sosial dan pekerjaannya.
Juwita dan Pancanin grum (2020)	Dilema Keseimbangan Kehidupan Kerja Guna Mewujudkan Profesionalitas Kerja Pada Dosen Tetap Wanita Pada Perguruan Tinggi di Indonesia	Dosen wanita yang sudah menikah pada Perguruan Tinggi di Indonesia	<i>work life balance</i> dosen wanita dalam kategori tinggi dengan nilai skor rerata 3,67 yang artinya bahwa dosen sudah seimbang dalam pembagian waktu, keterlibatan dan kepuasan dalam bekerja dengan kehidupan pribadi.

Peneliti	Judul	Sasaran	Hasil
Fatoni et al, (2021)	Pengaruh <i>Entrepreneurial Leadership Dan Work Life Balance</i> Terhadap Kinerja Melalui Inovasi Saat <i>Work From Home</i>	Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	<i>work life balance</i> dosen dalam kategori baik hal ini karena dosen selalu berusaha menciptakan suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan ketika di rumah.

Tabel 1. menunjukkan hasil identifikasi *work life balance* pada pekerja di sektor pendidikan selama masa pandemi Covid-19, terdapat 4 artikel yang mengidentifikasi kondisi *work life balance* pada tenaga pendidik, 2 artikel pada guru dan 2 artikel lain pada dosen.

Kinerja Guru dan Dosen selama Masa Pandemi Covid-19

Hasil dari proses pencarian artikel, diperoleh artikel yang sesuai dengan topik dalam *literature review* ini yaitu mengidentifikasi kinerja guru dan dosen selama masa pandemi Covid-19.

Tabel 2.

Hasil Identifikasi Kinerja guru dan dosen selama Masa Pandemi Covid-19

Peneliti	Judul	Sasaran	Hasil
Ademola, et al (2021)	<i>Work-life balance practices: Rethinking teachers' job performance in Nigeria secondary schools</i>	Guru sekolah menengah di Nigeria	Sebesar 52% kinerja guru dalam kategori sedang hal ini di karenakan <i>work life balance</i> guru dalam keadaan baik, guru mampu menyeimbangkan keterlibatan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi
Soomro, et al (2018)	<i>Relation Ship of Work Life Balance, Work Family Conflict with The Employee, Performance Moderating role of Job Satisfaction</i>	Dosen pada perguruan tinggi di Islamabad, Turki	Sebesar 52,3% kinerja dosen dalam keadaan baik yan artinya bahwa dosen dapat mengerjakan tugasnya secara efektif dan efisien di karenakan dosen mampu menyeimbangkan kehidupan pribadi dan pekerjaan.
Juwita dan Pancanin grum (2020)	Dilema Keseimbangan Kehidupan Kerja Guna Mewujudkan Profesionalitas Kerja Pada Dosen Tetap Wanita Pada Perguruan Tinggi di Indonesia	Dosen wanita yang sudah menikah pada Perguruan Tinggi di Indonesia	Kinerja dosen wanita dalam kategori tinggi dengan nilai rerata sebesar 3,41 yang artinya bahwa dosen wanita mampu bekerja secara professional dalam melaksanakan tugas – tugasnya.
Fatoni et al, (2021)	Pengaruh <i>Entrepreneurial Leadership Dan Work Life Balance</i> Terhadap Kinerja Melalui Inovasi Saat <i>Work From Home</i>	Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya	Kinerja dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya dalam keadaan baik hal ini dikarenakan dosen mampu menyeimbangkan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan sehingga dosen tetap biasa fokus dalam bekerja.

Tabel 2. identifikasi kinerja guru dan dosen selama masa pandemi Covid-19, terdapat 4 artikel yang mengidentifikasi kinerja pada tenaga pendidik. Satu artikel kinerja pada guru dan 3 artikel kinerja pada dosen,

Kontribusi *Work Life Balance* terhadap Kinerja Guru dan Dosen Selama Masa Pandemi Covid-19.

Hasil pencarian, didapatkan 10 artikel, menyatakan bahwa *work life balance* mempunyai kontribusi terhadap kinerja, dimana terdapat 6 artikel dengan sasaran penelitian pada guru dan 4 artikel lain pada dosen.

Tabel 3 tentang identifikasi kontribusi *work life balance* terhadap kinerja guru dan dosen selama masa pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa 10 artikel yang di temukan menyatakan bahwa *work life balance* mempunyai kontribusi terhadap kinerja, dimana *work life balance* berpengaruh terhadap kinerja, dengan 6 artikel sasarannya pada guru dan 4 artikel sasarannya pada dosen.

Tabel 3.

<i>Work Life Balance</i> terhadap Kinerja Guru dan Dosen selama Masa Pandemi Covid-19			
Peneliti	Sasaran	Hasil	Keterangan
Johari <i>et al.</i> (2018)	Guru	Pengaruh Positif	<i>Work life balance</i> dapat meningkatkan kinerja guru
Juliana dan Johan, (2020)	Guru	Pengaruh Negatif	<i>Work life balance</i> dapat membuat kinerja guru menjadi rendah
Lestari <i>et al.</i> (2020)	Guru	Pengaruh Positif	<i>Work life balance</i> dapat meningkatkan kinerja guru
Suryani <i>et al.</i> (2021)	Guru	Pengaruh Positif	<i>Work life balance</i> dapat meningkatkan kinerja guru
Ademola <i>et al.</i> (2021)	Guru	Pengaruh Positif	<i>Work life balance</i> dapat meningkatkan kinerja guru
Apriyanti <i>et al.</i> (2021)	Guru	Pengaruh Positif	<i>Work life balance</i> dapat meningkatkan kinerja guru
Soomro <i>et al.</i> (2018)	Dosen	Pengaruh Positif	<i>Work life balance</i> dapat meningkatkan kinerja guru
Maya Sarikit, (2017)	Dosen	Pengaruh Positif	<i>Work life balance</i> dapat meningkatkan kinerja guru
Juwita 2020)	Dosen	Pengaruh Positif	<i>Work life balance</i> dapat meningkatkan kinerja guru
Fatoni <i>et al.</i> (2021)	Dosen	Pengaruh Positif	<i>Work life balance</i> dapat meningkatkan kinerja guru

PEMBAHASAN

Work Life Balance Guru dan Dosen selama Masa Pandemi Covid-19

Terdapat tiga indikator *work life balance* menurut (McDonald *et al.* (2005) yaitu (1) *time balance* merujuk pada jumlah waktu yang dihabiskan individu baik di tempat kerja maupun hal-hal diluar pekerjaannya seperti waktu yang dihabiskan bersama keluarganya; (2) *Involvement balance* (keseimbangan keterlibatan) yang merujuk pada tingkat keterlibatan secara psikologis dan komitmen antara individu dengan pekerjaannya maupun hal-hal diluar pekerjaannya; (3) *Satisfaction balance* (keseimbangan kepuasan) yang merujuk pada jumlah atau tingkat kepuasan individu terhadap pekerjaannya maupun hal-hal di luar pekerjaannya. Hasil dari tabel 1. Menyatakan bahwa *work life balance* yang dimiliki guru dalam kategori sedang. Hal ini dikarenakan guru memiliki kapasitas atau beban kerja yang berbeda, guru mengajar siswa dengan rentang usia mulai dari balita hingga remaja yang masih membutuhkan bimbingan dan arahan lebih banyak. *Work life balance* dosen dalam kategori tinggi dan baik. Hal ini dikarenakan dosen mengajar mahasiswa dengan rentang usia dewasa, sehingga tidak memerlukan arahan yang lebih banyak dikarenakan pada usia dewasa, mahasiswa dapat berpikir dan menelaah secara sendiri. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Fatoni *et al.* (2021) pada dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya yang menyatakan bahwa *work life balance* dosen dalam kategori baik hal ini karena dosen selalu berusaha menciptakan suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan ketika di rumah. Jadi, *work life balance* pada setiap tenaga pendidik berbeda, tergantung dari sasaran tenaga pendidik, kemampuan setiap tenaga pendidik dalam menyeimbangkan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi serta lingkungan seperti keluarga. Guru dan dosen mempunyai kapasitas atau beban kerja yang berbeda begitu juga dengan kemampuan mereka dalam menyeimbangkan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi.

Kinerja Guru dan Dosen selama Masa Pandemi Covid-19

Kinerja merupakan hasil capaian dari segala bentuk tindakan dalam rangkaian berbagai usaha kerja pada jangka waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan (Pristiyono *et al.* 2020). Hasil dari tabel 2. Menyatakan bahwa kinerja tenaga pendidik baik guru maupun dosen sebelum dan selama pandemi Covid-19 terdapat perbedaan. Kinerja guru dalam kategori sedang, sedangkan kinerja dosen dalam kategori baik dan tinggi. Salah satu penyebabnya adalah tingkat *work life balance* yang dimiliki oleh setiap tenaga pendidik guru dan dosen, karena guru dan dosen mempunyai kapasitas atau beban kerja yang berbeda, kemampuan dalam menyeimbangkan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi juga berbeda. Meskipun selama masa pandemi Covid-19 pekerjaan dilakukan di rumah, jika tenaga pendidik mampu menyeimbangkan antara urusan pekerjaan dan kehidupan pribadi maka kinerja tetap dalam kondisi baik atau bahkan meningkat.

Work Life Balance terhadap Kinerja Guru dan Dosen selama Pandemi Covid-19

Penelitian yang dilakukan terhadap guru dan dosen menyatakan bahwa 9 artikel menunjukkan *work life balance* berpengaruh positif terhadap kinerja tenaga pendidik dan 1 artikel menunjukkan *work life balance* berpengaruh negatif terhadap kinerja tenaga pendidik. *Work life balance* berpengaruh positif terhadap kinerja tenaga pendidik yang artinya *work life balance* dapat meningkatkan kinerja pekerja. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Preeti and Khanna (2011) yang menyatakan bahwa *work life balance* merupakan sebuah konsep yang menetapkan prioritas atau nilai-nilai pekerjaan pada satu sisi dan nilai-nilai kehidupan pribadi di sisi lain sehingga dengan adanya *work life balance* yang baik maka kinerja akan meningkat. Dari 10 artikel yang diidentifikasi, 90% menunjukkan bahwa *work life balance* mempunyai dampak positif terhadap kinerja dan 10% menunjukkan bahwa *work life balance* berdampak negatif terhadap kinerja. Sebelum masa pandemi Covid-19 penelitian tentang pengaruh *work life balance* terhadap kinerja guru pernah dilakukan oleh Johari *et al.* (2018) menyatakan bahwa guru yang memiliki *work life balance* yang baik akan mampu menangani pekerjaan dan kehidupan pribadi mereka serta dapat menyelesaikan permasalahannya sendiri sehingga membuat psikologi dan suasana hati guru menjadi lebih baik dan dapat melakukan pekerjaan dengan maksimal. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Juliana and Johan (2020) yang menyatakan bahwa *work life balance* mempunyai pengaruh negatif terhadap kinerja guru yang berarti *work life balance* yang dimiliki guru sekolah di Jakarta berdampak negatif terhadap kinerja guru. *Work life balance* yang dimiliki guru sekolah di Jakarta berdampak negatif terhadap kinerja guru dikarenakan guru lebih banyak menghabiskan waktu bersama keluarga dari pada mengurus pekerjaan sehingga menyebabkan ketidakseimbangan dalam kehidupan kerja dan kehidupan pribadi.

Penelitian yang dilakukan oleh (Juliana and Johan 2020) tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lestari *et al.* (2020) pada masa pandemi Covid-19 yang menyatakan bahwa *work life balance* berpengaruh positif terhadap kinerja guru karena *work life balance* guru dalam keadaan baik maka kinerja guru juga akan meningkat. Penelitian yang dilakukan oleh Ademola *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *work life balance* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja guru. Guru mampu menyeimbangkan antara urusan pekerjaan dengan kehidupan pribadi, maka akan berdampak baik pada kinerja. Penelitian yang sama dilakukan oleh Apriyanti *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *work life balance* berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Jika tingkat *work life balance* yang dimiliki guru tinggi seperti guru mampu menyeimbangkan peran, waktu dan keterlibatannya dalam pekerjaan dan keluarga, maka kinerja guru akan meningkat. Beberapa penelitian yang dilakukan terkait pengaruh *work life balance* terhadap kinerja guru menyatakan bahwa *work life balance* berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal ini disebabkan karena tingkat *work life balance* guru masih dalam kategori sedang guru mampu menyeimbangkan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi. Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Suryani *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *work life balance* berpengaruh positif terhadap kinerja guru. Hal ini berarti jika guru dapat menyeimbangkan keterlibatannya dalam pekerjaan dan kehidupan pribadi maka guru akan lebih fokus dalam bekerja sehingga tingkat *work life balance* tinggi akan meningkatkan kinerja guru begitu juga sebaliknya.

Penelitian terkait pengaruh *work life balance* terhadap kinerja pekerja pernah dilakukan oleh Soomro *et al.* (2018) pada dosen, yang menyatakan bahwa *work life balance* mempunyai pengaruh positif terhadap kinerja dosen. Hal ini berarti *work life balance* dapat mempengaruhi kinerja, ketika *work life balance* pekerja dalam keadaan baik maka kinerja akan meningkat. Penelitian yang sama dilakukan oleh dilakukan oleh Sakarit (2021) yang menyatakan terdapat

pengaruh *work life balance* terhadap kinerja dosen di fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *work life balance* dapat menyebabkan kinerja juga meningkat karena dosen mampu membuat suasana tempat kerja yang nyaman. Penelitian pada masa pandemi juga dilakukan oleh Juwita and Pancaningrum (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif *work life balance* terhadap kinerja dosen. Hal ini berarti adanya keseimbangan peran dalam kehidupan dan pekerjaan mampu meningkatkan kinerja dosen wanita. Penelitian yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 terkait pengaruh *work life balance* terhadap kinerja dosen menyatakan bahwa *work life balance* berpengaruh positif terhadap kinerja dosen. Jika *work life balance* dalam keadaan baik, maka kinerja akan meningkat. Hal ini disebabkan karena tingkat *work life balance* dosen dalam kategori baik, dosen mampu menyeimbangkan kehidupan kerja dan kehidupan pribadi. Hasil penelitian Juwita and Pancaningrum (2020) didukung penelitian yang dilakukan oleh Fatoni *et al.* (2021) yang menyatakan bahwa *work life balance* berpengaruh positif terhadap kinerja dosen. Dosen mempunyai kinerja yang baik, karena dosen mampu menjaga *work life balance* dengan berusaha menciptakan suasana kerja yang nyaman dan menyenangkan ketika di rumah. Beberapa penelitian yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19, terhadap guru dan dosen menyatakan bahwa *work life balance* mempunyai kontribusi terhadap kinerja, dimana *work life balance* berpengaruh positif terhadap kinerja guru dan dosen. Hal ini berarti kinerja tenaga pendidik dipengaruhi oleh *work life balance*, jika tingkat *work life balance* tinggi, pekerja mampu menyeimbangkan waktu, keterlibatan dan kepuasannya maka kinerja akan meningkat begitupun sebaliknya. Jadi, *work life balance* mempunyai peran yang penting terhadap kinerja, dengan adanya *work life balance* yang baik maka kinerja akan meningkat.

SIMPULAN

Kondisi *work life balance* guru dan dosen selama pandemi Covid-19 pada guru dalam kategori sedang, sedangkan *work life balance* dosen dalam kategori tinggi. Hal ini tergantung dari sasaran tenaga pendidik, kapasitas atau beban kerja tenaga pendidik, kemampuan setiap tenaga pendidik dalam menyeimbangkan antara kehidupan kerja dan kehidupan pribadi serta lingkungan seperti keluarga. Kinerja guru dan dosen selama pandemi Covid-19 pada guru dalam kategori sedang, sedangkan pada dosen dalam kategori baik dan tinggi. Salah satu penyebabnya adalah tingkat *work life balance* yang dimiliki oleh tenaga pendidik. Meskipun selama masa pandemi Covid-19 pekerjaan dilakukan di rumah, jika pekerja mampu menyeimbangkan antara urusan pekerjaan dan kehidupan pribadi maka kinerja tetap dalam kondisi baik. *Work life balance* mempunyai kontribusi terhadap kinerja, dimana *work life balance* berpengaruh positif terhadap kinerja tenaga pendidik baik guru maupun dosen. Hal ini berarti jika tingkat *work life balance* tenaga pendidik tinggi maka kinerja akan meningkat, begitupun sebaliknya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriyani, Kiki. (2017). “Pengaruh Self Efficacy dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada Pt. Gearindo Prakarsa Surabaya).” *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)* 5(3):1–7.
- Anggraeni, Dya Wahyu, and Olievia Prabandini Mulyana. (2020). “Hubungan Antara Work Life Balance Dengan Kepuasan Kerja Pada Guru Sma Negeri 12 Surabaya Di Masa Pandemi.” *Character: Jurnal Penelitian Psikologi* 8(2):105–14.
- Apriyanti, Dita Di, Rina Anindita, and Dian Alfia Purwandari. (2021). “Peran Job Crafting Terhadap Kinerja Guru Pada Masa Pandemi Covid-19 Melalui Burnout Dan Work Life Balance.” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 22(2):260–78. doi: 10.30596/jimb.v22i2.7917.
- Busyra, Sarah, and Lutfiah Sani. (2020). “Kinerja Mengajar Dengan Sistem Work From Home (WFH) Pada Guru Di SMK Purnawarman Purwakarta.” *IQ (Ilmu Al-Qur’an): Jurnal Pendidikan Islam* 3(01):1–16. doi: 10.37542/iq.v3i01.51.

- Darniati Putri, Qiftiyah, Linda Pradita, Lutfiyyah Zahra, Mustika Ema Linda Siregar, and Novika Grasiawaty. (2021). "Gambaran Stres Kerja Pada Ibu Pekerja Selama Pandemi Covid-19." *Hearty* 8(2):58. doi: 10.32832/hearty.v8i2.4565.
- Fatoni, Fandi, Nurul Indawati, Ec Budiono, Anang Kistyanto, and Andre D. Witjaksono. (2021). "Pengaruh Entrepreneurial Leadership Dan Work Life Balance Terhadap Kinerja Melalui Inovasi Saat Work From Home." *Indonesian Journal of Economics, Entrepreneurship and Innovation* 1(3):2721–8287. doi: 10.31960/ijoei.v1i3.858.
- Harahap, Dian Saputra, and Fenny Krisna Marpaung. (2021). "Pengaruh Komitmen, Kreativitas Dan Wfh Terhadap Kinerja Guru (Selama Pandemi Covid 2019 Wr Supratman 2)." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 10(02):293–306.
- Johari, Johanim, Fee Yean Tan, and Zati Iwani Tjik Zulkarnain. (2018). "Autonomy, Workload, Work-Life Balance and Job Performance among Teachers." *International Journal of Educational Management* 32(1):107–20. doi: 10.1108/IJEM-10-2016-0226.
- Juliana, and Johan. (2020). "Work - Life Balance and Engagement as Parameters on Millennial Teachers Work Performance." *Dinasti International Journal of Manajemen Science* 1(4):514–27.
- Juwita, Kristin, and Erminati Pancaningrum. (2020). "Dilema Keseimbangan Kehidupan Kerja Guna Mewujudkan Profesionalitas Kerja Pada Dosen Tetap Wanita Pada Perguruan Tinggi Di Indonesia." *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara* 3(2):148–59. doi: 10.26533/jmd.v3i2.741.
- Lestari, Pitri, Qristin Violinda, and Henry Casandra Gultom. (2020). "Pengaruh Work Life Balance Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Di Kota Semarang Pada Saat Pandemi COVID-19." *Jurnal Psikologi Ilmiah* 12(3):307–15.
- Preeti, Singh, and Parul Khanna. (2011). "Work Life Balance a Tool for Increased Employee Productivity and Retention." *Lachoo Management Journal* 2(2):188–206.
- Pristiyono, Pristiyono, Muhammad Ikhlah, Mulya Rafika, and Dinda Karasinta Hasibuan. (2020). "Implementasi Work from Home Terhadap Motivasi Dan Kinerja Dosen Di Indonesia." *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis* 8(2):263–69. doi: 10.30871/jaemb.v8i2.2692.
- Rokhani, Cicilia Tri Suci. (2020). "Pengaruh Work From Home (WFH) Terhadap Kinerja Guru SD Negeri Dengkek 01 Pati Selama Masa Pandemi COVID-19." *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling* 2(1):424–37.
- Sakarit, Maya. (2021). "Pengaruh Work Life Balance Dan Keterikatan Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Indonesia." 82–91.
- Seran, Cindy Greace, Alden Laloma, and Very Y. Londa. (2021). "Kinerja Guru Sekolah Dasar Di Masa Pandemi Covid -19 Studi Di SD Inpres Tateli Kecamatan Mandolang Kabupaten Minahasa." *Jurnal Administrasi Publik* 7(99):1–11.
- Soomro, Aqeel Ahmed, Robert J. Breiteneker, and Syed Afzal Moshadi Shah. (2018). "South Asian Journal of Business Studies Relation of Work-Life Balance , Work-Family Conflict , and Family- Work Conflict" *South Asian Journal of Business Studies* 7(1):129–46.
- Suryani, N. Lilis, Aida Vitayala, Sjafrri Hubeis, and Widodo Sunaryo. (2021). "Effect of Work-Life Balance , Compensation , and Engagement on Teacher Performance in South." *International Journal of Economy, Education and Entrepreneurship* 1(3):242–52.
- Weken, Merdekawati Evangli, Arthur E. Mongan, and John S. Kekenusa. (2020). "Relationship between Workload, Role Conflict, and Social Support with Work Stress on Teachers at Manado 1 State High School During the Covid-19 Pandemic." *Journal of Public Health and Community Medicine* 1(2020):80–88.
- World Health Organization. (2020). "WHO Director-General's Opening Remarks at the Media Briefing on COVID-19 - 11 March 2020." *World Health Organization*. Retrieved November 24, 2021.